

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Mitigasi Bencana
SKS : 2 SKS/
Dosen : Prof. Dr. Enok Maryani/ Mamat Ruhimat/Yakub Malik

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan/sub pokok bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Buku Sumber
Pertemuan Pertama: Mahasiswa memahami ruang lingkup dan tujuan perkuliahan mata kuliah demografi	Mahasiswa mengetahui tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan	Membahas silabus perkuliahan tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti serta sumber-sumber yang mendukung perkuliahan ini.	Metode: Diskusi dan pemaparan Media: Komputer dan LCD	Mencari berbagai buku sumber yang relevan	
Pertemuan ke-2: Mahasiswa memahami	1.Memahami pengertian bencana 2.Menjelaskan konsep kerentanan	Pengertian dan ruang lingkup dari bencana, kerentanan,	Metode: Pemaparan dan diskusi	Mencari pengertian dan ruang lingkup mitigasi	Agung Mulyo (2004), <i>Pengantar Ilmu Kebumihan</i> , Bandung : Pustaka Setia

<p>pengertian dan ruang lingkup konsep yang terkait langsung dengan kebencanaan, seperti bencana, kerentanan, bahaya, resiko serta mitigasi bencana</p>	<p>3. Menjelaskan konsep resiko bencana</p>	<p>resiko, serta dampak dari suatu bencana</p>	<p>Media: LCD</p>	<p>bencana dari internet</p>	
<p>Pertemuan ke-3: Mahasiswa memahami pengertian, ruang lingkup dan tujuan mitigasi bencana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan pengertian mitigasi bencana 2. Mampu menggambarkan ruang lingkup mitigasi bencana 3. Mampu menjelaskan tujuan dan hakekat mitigasi bencana 4. Menjelaskan alasan pentingnya mitigasi bencana dalam realitas kehidupan masyarakat 	<p>Pengertian Mitigasi Bencana Ruang lingkup mitigasi bencana Tujuan dan hakekat mitigasi bencana</p>	<p>Metode: Diskusi dan pemaparan Media; LCD</p>	<p>Mengkaji kembali melalui buku sumber berkaitan dengan tujuan dan hakekat mitigasi bencana</p>	<p>Coburn and Spence (1994), <i>Disaster Mitigation</i>, United Kingdom : Cambridge Arschitectural Agung Mulyo (2004), <i>Pengantar Ilmu Kebumian</i>, Bandung : Pustaka</p>
<p>Pertemuan ke-4 dan ke-5: Mahasiswa mampu menggambarkan posisi geologis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan posisi geologis 2. Menggambarkan posisi geologis kepulauan Indonesia melalui peta 	<p>Posisi Geologis yang dilengkapi peta Gerak antar lempeng disertai dengan gambar</p>	<p>Metode: pemaparan dan diskusi, Media: LCD dan peta posisi geologis, serta</p>	<p>Tugas individual: Membuat peta pergerakan lempeng di Indonesia</p>	<p>Agung Mulyo (2004), <i>Pengantar Ilmu Kebumian</i>, Bandung : Pustaka Setia Coburn and Spence (1994), <i>Disaster Mitigation</i>, United Kingdom : Cambridge</p>

<p>kepulauan Indonesia dan implikasinya terhadap potensi kebencanaan</p>	<p>pertemuan antar lempeng</p> <p>3. Menjelaskan dampak bencana yang paling mungkin terjadi di Indonesia sebagai akibat dari posisi geologis</p> <p>4. Menggambarkan realitas ring of fire bagi kepulauan Indonesia</p>	<p>Potensi bencana yang paling mungkin terjadi sebagai akibat/ dampak posisi geologis</p>	<p>gambar subduski antar lempeng di permukaan bumi</p>		<p>Arschitectural</p>
<p>Pertemuan ke-6 dan 7 :</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya bencana gempa bumi</p>	<p>1. Mampu menjelaskan pengertian gempa bumi</p> <p>2. Menjelaskan faktor penyebab terjadinya gempa bumi</p> <p>3. Mampu menjelaskan jenis gempa bumi</p> <p>4. Menjelaskan tindakan yang perlu dilakukan penduduk ketika terjadi gempa bumi</p> <p>5. Menjelaskan keterkaitan gempa bumi dengan peluang terjadinya tsunami</p> <p>6. Menggambarkan konsep pembangunan</p>	<p>Pengertian gempa bumi</p> <p>Latar belakang penyebab terjadinya gempa bumi</p> <p>Proses terjadinya gempa bumi, disertai dengan gambar dan foto</p> <p>Dampak terjadinya gempa bumi bagi kehidupan, disertai dengan gambar dan foto</p> <p>Keterkaitan antara gempa bumi dengan peluang terjadinya tsunami yang disertai dengan gambar</p>	<p>Gambar pergerakan lempeng</p> <p>Klipping proses dan dampak gempa bumi bagi kehidupan</p>	<p>Membuat peta rangkaian wilayah Indonesia yang resiko tinggi terjadinya gempa</p>	<p>L Don dan Leet (1964), <i>Gempa Bumi ; Penjelasan Ilmiah dan Sederhana</i>, Yogyakarta : Kreasi Wacana</p> <p>http://wikipedia.org/wiki/Daftar Gempa Bumi di Indonesia</p>

	berbasis kebencanaan	dan foto Tindakan yang perlu dilakukan penduduk dan pemerintah dalam rangka meminimalisir korban apabila terjadi gempa bumi			
Pertemuan ke-8	UTS				
Pertemuan ke-9 dan 10 Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya bencana gunungapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses terjadinya letusan gunung api 2. Menjelaskan variasi tipe letusan gunung api 3. Menggambarkan karakteristik gejala pravulkanik 4. Menggarbarkan karakteristik gejala pascavulkanik 5. Menjelaskan variasi material vulkanik 6. Menjelaskan tindakan yang perlu dilakukan penduduk ketika terjadi letusan gunungapi 7. Menggambarkan zonasi wilayah yang terkena dampak letusan melalui peta 	Pengertian gunungapi Karakteristik gunungapi Latar belakang penyebab terjadinya letusan gunungapi Tipe letusan gunungapi Gejala pravulkanik dan pascavulkanik Material vulkanik beserta contohnya Zonasi dampak bahaya letusan gunungapi Dampak letusan gunungapi bagi kehidupan Jenis tindakan	Metode: tanya jawab Media: LCD dan Peta Sebaran Jalur Gunungapi	Tugas individu membuat peta sebaran gunungapi di Indonesia	Coburn and Spence (1994), <i>Disaster Mitigation</i> , United Kingdom : Cambridge Arschitectural

		penyelamatan yang perlu dilakukan ketika terjadi letusan gunungapi			
Pertemuan ke-11 Mahasiswa mampu menganalisis terjadinya fenomena longsor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan proses terjadinya bahaya longsor 2. Mampu menjelaskan faktor penyebab terjadinya longsor 3. Mampu menjelaskan variasi tindakan atau upaya untuk meminimalisir dampak terjadinya longsor 4. Mampu menunjukkan potensi bahaya longsor melalui peta 5. Menggambarkan sosialisasi yang efektif bagi penduduk guna mencegah dan mengatasi terjadinya longsor 	<p>Pengertian longsor Penyebab terjadinya longsor Zonasi wilayah longsor melalui peta Upaya meminimalisir bahaya longsor Dampak longsor bagi kehidupan, disertai dengan peta dan gambar serta foto</p>	<p>Metode: pemaparan, diskusi, kerja individual Media : LCD, gambar dan foto bencana longsor</p>	Klipping dampak longsor bagi kehidupan	<p>Coburn and Spence (1994), <i>Disaster Mitigation</i>, United Kingdom : Cambridge Arschitectural</p> <p>http://wikipedia.org/wiki/Bencana Alam di Indonesia</p>
Pertemuan ke-12 Mahasiswa mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan pengertian bencana sosial 2. Menjelaskan variasi 	<p>Pengertian bencana sosial Jenis-jenis bencana sosial</p>	<p>Metode: pemaparan, diskusi, kerja individu</p>	Menerapkan perhitungan mortalitas dengan	<p>Coburn and Spence (1994), <i>Disaster Mitigation</i>, United Kingdom : Cambridge</p>

memahami dinamika bencana sosial	<p>jenis bencana sosial</p> <p>3. Menjelaskan berbagai faktor penyebab terjadinya bencana sosial</p> <p>4. Menjelaskan upaya antisipasi terjadinya bencana sosial</p> <p>5. Menjelaskan berbagai upaya strategis dalam mengatasi terjadinya bencana sosial</p>	<p>Faktor penyebab terjadinya bencana sosial</p> <p>Antisipasi terjadinya bencana sosial</p> <p>Dampak bencana sosial</p> <p>Upaya strategis mencegah terjadinya bencana sosial</p> <p>Upaya mengatasi terjadinya dampak sosial</p>		menggunakan ukuran dasar	Arschitectural
<p>Pertemuan ke-13:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep pembangunan berwawasan kebencanaan</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup pembangunan</p> <p>2. Mampu menjelaskan pentingnya upaya pembangunan mengakomodasi potensi kebencanaan</p> <p>3. Mengidentifikasi berbagai upaya pembangunan berbasis kebencanaan</p>	<p>Ruang lingkup pembangunan</p> <p>Tujuan dan hakekat pembangunan</p> <p>Pembangunan berbasis kebencanaan</p>	<p>Metode: pemaparan, diskusi, dan tugas individu</p>	Membuat makalah tentang pembangunan berbasis kebencanaan	<p>Coburn and Spence (1994), <i>Disaster Mitigation</i>, United Kingdom : Cambridge Arschitectural</p> <p>Soemarwotto (1985), <i>Dasar Dasar Ekologi</i>, Jakarta : Gramedia</p>
<p>Pertemuan ke-14</p> <p>Mengidentifikasi berbagai jenis</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian dan tujuan kebijakan</p>	<p>Pengertian dan tujuan kebijakan pembangunan</p>	<p>Metode: kerja individual, diskusi, dan</p>	Membuat makalah individu	<p>Coburn and Spence (1994), <i>Disaster Mitigation</i>, United Kingdom : Cambridge</p>

kebijakan pemerintah yang terkait dengan penanggulangan bencana	<p>prmbangunan</p> <p>2. Mampu menjelaskan latar belakang pengintegrasian kebencanaan dalam kebijakan pembangunan</p> <p>3. Menunjukkan contoh kebijakan pembangunan di Indonesia yang secara langsung terkait dengan dengan kebencanaan</p> <p>4. Menunjukkan contoh kebijakan penanganan bencana di beberapa negara maju, seperti Jepang dan USA</p>	<p>nasional</p> <p>Jenis-jenis integrasi kebencanaan dalam rencana pembangunan</p> <p>Contoh kebijakan pembangunan berbasis kebencanaan di Indonesia</p>	<p>pemaparan</p> <p>Media : LCD, peta dan foto penanganan bencana</p>	<p>mengenai contoh penanganan bencana di Indonesia dan beberapa negara lain</p>	<p>Arschitectural</p> <p>Soemarwotto (1985), <i>Dasar Dasar Ekologi</i>, Jakarta : Gramedia</p>
Pertemuan ke -15 Seminar Hasil prkatikum mata kuliah	Mahasiswa dapat membuat laporan praktikum untuk bahan seminar				
Pertemuan 16	UAS				